

**LAPORAN PRAKTIKUM  
PEMROGRAMAN WEB DAN MOBILE**

**FORM HANDLING**



**NAMA : NUR HIKMAWATI ALWI  
NIM : G031191073**

**PEMROGRAMAN WEB DAN MOBILE  
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PALANGKARAYA  
PALANGKARAYA  
2021**

# **BAB I**

## **PENDULUAN**

### **I.1 Tujuan**

- Mampu membuat handling yang mampu mengolah data dari form HTML.
- Mampu membuat batasan-batasan untuk menangani inputan dari form HTML.

### **I.2 Landasan Teori**

Salah satu fasilitas yang disediakan oleh dokumen HTML memungkinkan kita untuk melakukan “interaksi lebih” terhadap halaman dokumen tersebut. Semisal, kemampuan dokumen HTML mampu menyediakan fasilitas yang dapat menerima masukkan atau isian data dari user. Data isian user ini nantinya akan dapat diproses lebih lanjut menjadi informasi yang dibutuhkan oleh user maupun oleh pemilik situs tersebut. Teknik pengisian ini dilakukan menggunakan elemen Form. Form dalam HTML adalah suatu bagian yang berfungsi sebagai input atau masukan dari pengguna yang kemudian akan diproses atau diolah untuk dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya proses pengiriman data, browse, hapus, penyuntingan data dan lain sebagainya.

Form dalam HTML adalah suatu bagian yang berfungsi sebagai input atau masukan dari pengguna yang kemudian akan diproses atau diolah untuk dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya proses pengiriman data, browse, hapus, penyuntingan data dan lain sebagainya.

Pada penulisan form "nama form" adalah nama form yang sedang digunakan, method adalah metode atau cara yang digunakan untuk menyimpan data ke server sedangkan action adalah alamat atau bisa juga file lain yang digunakan untuk memproses input dari form kedalam server.

Pada bagian form tersedia kontrol-kontrol input yang digunakan untuk masing-masing keperluan dalam memasukan data input. Dan kontrol form terdiri dari :

- Kontrol Berupa Text

Pengisian informasi dalam bentuk teks pada form HTML dapat dilakukan dengan menggunakan dua buah elemen: `textarea` dan `input`. `textarea` digunakan untuk masukan teks yang terdiri dari beberapa baris, sementara `input` digunakan untuk masukan teks yang hanya satu baris. Terdapat banyak jenis tipe data yang dapat kita isikan, dan browser akan menyesuaikan jenis masukan teks yang ada, sesuai dengan atribut `type` yang kita tentukan. Nilai-nilai yang dapat diisi pada atribut `type` yaitu: `color`, `time`, `datetime-local`, `datetime`, `number`, `month`, `tel`, `search`, `week`, `url`, `date`, `password`, `email`, `text`, `range`, dan `file`.

- Kontrol Berupa Radio

Button Radio button di gunakan untuk menyatakan pilihan yang bersifat tunggal, umumnya pada web di gunakan untuk kelengkapan pertanyaan seperti pada

pendaftaran online, biasanya pertanyaan itu adalah pilihan untuk menyetakan jenis kelamin , agama, ataupun sebagainya. Radio Button ini akan sering kita temui saat kita berselancar di dunia maya yang terkait dengan proses input data seperti pendaftaran dll.

- Kontrol Berupa Checkbox

Berbeda dengan radio button yang hanya memungkinkan user memilih satu pilihan, pada input type checked box Anda dapat memilih satu atau beberapa pilihan, atau tidak memilih sama sekali. Pilihan ini biasanya dipakai untuk memasukkan data yang sifatnya opsional. Anda dapat menggunakan “Checkbox” pada atribut. Input checkbox adalah sebuah masukan untuk memilih sesuatu opsi/ pilihan. Jika dipilih maka pengguna akan men-check (mencentang) dan jika tidak memilih akan dibiarkan saja.

- Dropdown list

Pembuatan elemen dropdown dilakukan dengan menggabungkan dua elemen, yaitu select dan option. Elemenselect membungkus seluruh elemen option yang ada, untuk membentuk sebuah dropdown. Elemen option sendiri merupakan nilai dari dropdown yang diinginkan.

- Button

Pada saat kita melakukan browsing di dunia maya, dan mengakses sebuah website. Sering kita menemui tombol-tombol fungsi seperti reset, submit, send dan lain sebagainya. Dan sering pula kita sering menemui gambar yang dibuat fungsi seperti tombol.

- Validasi Masukan pada Form

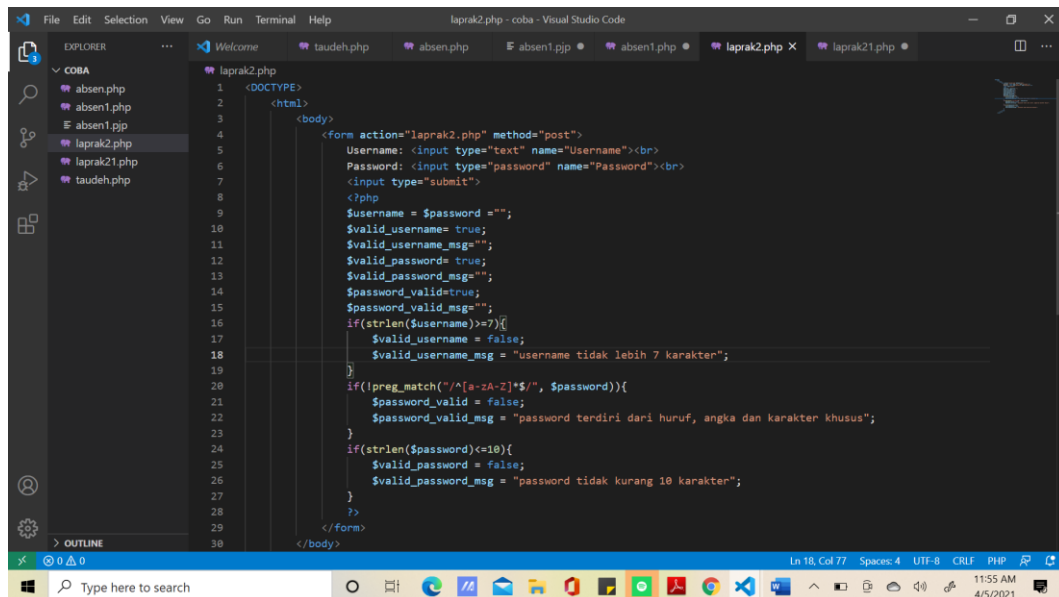
Seringkali dalam pengembangan form pada aplikasi, terdapat elemen-elemen yang tidak wajib diisi oleh pengguna dan elemen-elemen yang wajib diisi oleh pengguna. Aplikasi kemudian akan melakukan pengecekan terhadap nilai masukan dari pengguna, apakah nilai yang wajib ada sudah diisi atau belum. Jika nilai belum diisi maka aplikasi akan menolak form pengguna, dengan pesan kesalahan yang menjelaskan bahwa terdapat isian yang wajib diisi oleh pengguna. Proses pengecekan kewajiban isi atau berbagai batasan lain ini dikenal dengan nama validasi.

Validasi pada elemen-elemen form HTML dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Atribut required pada elemen-elemen masukan yang wajib diisi. Jika pengguna tidak mengisi elemen maka browser secara otomatis akan memberikan peringatan kepada pengguna dan membatalkan pengiriman form.
2. Penggunaan atribut type yang benar, untuk memastikan browser dapat melakukan pengecekan nilai yang diisi pengguna dengan format sesuai dengan yang dispesifikasikan pada standar HTML. Misalnya, jika menggunakantype="email", maka pengguna tidak dapat mengisi bukanemail sebagai masukan form.

## BAB II

### PEMBAHASAN



Dalam pembuatan form digunakan tag html untuk mengawali. Dalam pembuatan formulir, terdapat dua metode yaitu get dan post. Pada pembuatan form ini, digunakan dengan post metode. Hal ini dipilih karena metode ini dapat digunakan untuk menginput password. Untuk menampilkan username digunakan `<input type="text" name="Username"><br>`

Kemudian, untuk menampilkan password, digunakan `<input type="password" name="Password"><br>`. Selanjutnya, di dalam form terdapat bagian submit yang dibuat dengan `<input type="submit">`

Selain itu, dalam memvalidasi data, digunakan php. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mendaftarkan variabel sebagai berikut:

```
<?php
$username = $password = "";
$valid_username = true;
$valid_username_msg = "";
$valid_password = true;
$valid_password_msg = "";
$password_valid = true;
$password_valid_msg = "";
```

Selanjutnya, data-data divalidasi dengan fungsi yang sesuai dengan perintah. Pada bagian di bawah ini, digunakan untuk memvalidasi username agar tidak lebih dari 7 karakter.

```
if(strlen($username)>=7){
    $valid_username = false;
    $valid_username_msg = "username tidak lebih 7 karakter";
}
```

Sedangkan untuk memvalidasi password, digunakan tag seperti di bawah ini agar password terdiri dari karakter khusus dan huruf.

```
if(!preg_match("/^[a-zA-Z]*$/", $password)){
    $password_valid = false;
    $password_valid_msg = "password terdiri dari huruf, angka dan karakter khusus";
}
```

Sedangkan, untuk membuat password yang tidak kurang dari 7 huruf, digunakan tag seperti ini :

```
}  
if(strlen($password)<=10){  
    $valid_password = false;  
    $valid_password_msg = "password tidak kurang 10 karakter";  
}
```

Selanjutnya, untuk mengakhiri form, ditandai dengan tag `</form>`

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Form dalam HTML adalah suatu bagian yang berfungsi sebagai input atau masukan dari pengguna yang kemudian akan diproses atau diolah untuk dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya proses pengiriman data, browse, hapus, penyuntingan data dan lain sebagainya. Dalam pembuatan form, dapat digunakan metode GET dan POST. Untuk memvalidasi dari form, dapat menggunakan php.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Almais, A.T.W. 2018. *Modul Pemrograman WEB*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malikibrahim Malang

# LAMPIRAN

